

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan hasil uraian yang telah menguraikan tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa Open Fraktur Femur, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengkajian pada 26 Januari 2023 pasien atas nama Tn. A lahir pada 25-08-1995 berjenis kelamin laki-laki, keyakinan Islam berasal dari suku Sunda dengan No. RM 857559 dengan alasan masuk rumah sakit Tn..A Klien mengalami kecelakaan pada saat akan berangkat kerja dan dibawa ke IGD RSUD Al-Ihsan kemudian dari hasil pemeriksaan mengalami luka terbuka pada eksremitas atas kanan dan mengalami fraktur pada bagian eksremitas bawah kanan femur dan dilakukan tindakan operasi *Open Reduction AndInternal Fixation*.
2. Diagnosa keperawatan yang dapat diambil dalam asuhan keperawatan kali ini terdapat 3 yaitu Nyeri akut (D.0077), Gangguan Mobilitas fisik (D0054) dan Resiko infeksi D.0142)
3. Intervensi keperawatan untuk masalah nyeri akut (D.0077) dengan luaran Setelah dilakukan asuhan keperawatan 3x24 jam diharapkan tingkat nyeri menurun (L.08066) dengan kriteri hasil keluhan nyeri menurun, meringis menurun, gelisah menurun dan frekuensi nadi membaik dengan intervensi Manajemen Nyeri (I.08238) Observasi: identifikasi skala nyeri dan identifikasi factor yang memperberat dan meringkan nyeri dan terapeutik dengan memberikan teknik nonfarmakologis : Terapi Murottal Al-Qur'an

4. Implementasi keperawatan dilakukan selama 3x24 jam dengan tindakan keperawatan dalam Standar Intervensi Keperawatan Indonesia.
5. Evaluasi pada masalah nyeri akut penggunaan terapi non-farmakologis terapi murottal selama 20 menit menggunakan media handphone dapat menurunkan tingkat nyeri.

5.2 Saran

1. Bagi Perawat

Perawat sebagai petugas pelayanan kesehatan hendaknya mempunyai pengetahuan, keterampilan yang cukup serta dapat bekerjasama dengan tim kesehatan lainnya dengan memberikan asuhan keperawatan yang sesuai standar.

2. Bagi Institusi

Bagi mahasiswa keperawatan diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu cara yang dapat dikembangkan dalam melakukan asuhan keperawatan ketika berpraktik di rumah sakit.

3. Bagi penulis

Diharapkan dapat dijadikan acuan bagi penulis-penulis selanjutnya yang akan memberikan terapi murottal agar dikembangkan kembali dan di kolaborasikan dengan terapi non-farmakologis yang lain.